

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Magek pada periode 9 April - 9 Mei 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Usaha Kerupuk Kamang di Nagari Kamang Hilia terdapat dua skala usaha, yaitu usaha kecil dan usaha rumah tangga. Dalam pemenuhan bahan baku usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia didapatkan dari daerah Gadut. Bahan penolong yang digunakan ketiga usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia hanya menggunakan bawang daun dan garam. Produk yang dipasarkan berupa kerupuk mentah yang perlu digoreng terlebih dahulu sebelum dikonsumsi. Harga kerupuk kamang yang ditetapkan ketiga pelaku usaha berada pada rentang Rp 25.000 - Rp 25.500 untuk dijual ke distributor dan rentang harga Rp 27.000 - Rp 30.000 untuk dijual ke konsumen akhir. Sistem promosi produk yang digunakan oleh ketiga usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia belum merambah pada penggunaan *platform digital*, seperti media sosial. Daerah pemasaran kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia cukup beragam mulai dari Kota Bukittinggi, Payakumbuh, Dharmasraya, Pasaman, Jambi, Pekan Baru, Dumai, hingga Kalimantan. Pencatatan keuangan usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia masih dilakukan pencatatan sederhana.
2. Keuntungan yang diperoleh pada usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia berkisar antara Rp 588.445 hingga Rp 5.180.949 dengan persentase keuntungan berkisar antara 7,83% hingga 22,62%. Adapun, nilai R/C ratio pada usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia berkisar antara 1,078 hingga 1,226, yang mengindikasikan bahwa seluruh usaha telah menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada total biaya produksinya. Hasil analisis titik impas menunjukkan usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia mencapai titik impas kuantitas pada rentang produksi 221 kg hingga 314 kg kerupuk kamang, dengan nilai penjualan impas antara Rp 5.536.032 hingga Rp 8.003.943. Berdasarkan hasil analisis yang telah

dilakukan, volume produksi aktual usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia selama periode penelitian berada di atas titik impas, yaitu berkisar antara 324 kg hingga 1.215 kg kerupuk kamang dengan pendapatan penjualan berkisar antara Rp 8.100.000 hingga Rp 31.117.500. Dengan demikian, usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia dapat dinilai menguntungkan dan memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan lebih lanjut.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan kepada pihak usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia sebagai berikut:

1. Usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia menguntungkan dan layak dikembangkan. Oleh karena itu, diharapkan usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia untuk terus mengusahakan dan berupaya meningkatkan produksi kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia dan menjaga kualitas kerupuk yang dihasilkan, serta mempertahankan untuk berproduksi di atas titik impas.
2. Diharapkan usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia dalam kegiatan pemasarannya mulai merambah pada penggunaan *platform digital* seperti media sosial dan dari aspek keuangan diharapkan pelaku usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia dapat membuat catatan keuangan yang baik, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha dapat dipantau dengan jelas. Selain itu, keuntungan yang didapatkan dapat disisihkan untuk modal mengembangkan usaha kerupuk kamang kedepannya, seperti pembuatan kemasan yang lebih menarik.
3. Bagi pemerintah hendaknya memperhatikan usaha usaha kerupuk kamang di Nagari Kamang Hilia, dalam wujud pelatihan dan kemudahan memperoleh pinjaman dana untuk membantu permodalan bagi pengusaha yang ingin memulai usaha.